

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stigma memberikan dampak bagi program penanggulangan dan pencegahan termasuk juga kualitas hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) (*Human Immunodeficiency Virus & Acquired Immune Deficiency Syndrome*). ODHA akan merasa takut mengungkapkan statusnya dan memutuskan untuk menunda pengobatan dan akan berdampak pada semakin menurunnya derajat kesehatan dan tidak terkontrolnya penularan (Zahroh et al., 2015). Masih ada di kalangan mahasiswa yang kurang menerima keberadaan ODHA dan memberikan stigma ODHA karena pengetahuannya yang kurang (Wilandika, 2017). Latar belakang pendidikan yang tinggi dan pengalaman kerja atau pengalaman bertemu ODHA mempengaruhi stigma seorang mahasiswa (Waluyo et al., 2014). Di Fiji, mahasiswa kedokteran menunjukkan tingkat pengetahuan tentang HIV yang tinggi dan positif, namun sebagian besar responden mengaku takut jika merawat pasien HIV saat klinik (Lui et al., 2014)

57% dari mahasiswa keperawatan di Universitas California masih salah dalam mengartikan bagaimana cara penularan HIV (Alawad et al., 2019). (Wilandika, 2017) mengatakan 87,8% mahasiswa di Stikes Bandung masih kurang menerima keberadaan ODHA dan 61,2% mahasiswa masih menstigma ODHA karena pengetahuannya tentang stigma ODHA yang kurang. Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada November 2019, dengan 75 mahasiswa di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya didapatkan data yaitu 100% responden mengetahui apa itu HIV/AIDS dan 100% mengetahui

bagaimana cara penularan penyakit HIV. 93% memilih bahwa ODHA yang tertular karena kecelakaan saat transfusi darah lebih pantas mendapatkan perawatan, sebanyak 76,7% memilih lebih simpati kepada ODHA yang tertular karena transfuse darah daripada karena narkoba suntik, dan sebanyak 72,1% memilih bahwa ODHA seharusnya dirawat diruang yang berbeda dengan pasien yang lain.

Stigma terhadap ODHA muncul karena kurangnya kesadaran akan dampak dari stigma. Stigma yang terjadi pada ODHA umumnya disebabkan oleh adanya diskriminasi. Diskriminasi disebabkan oleh penyebab penyakit yang berkaitan dengan perilaku social yang menyimpang, penyakit yang muncul karena menjadi pekerja seks komersial dan penyalahgunaan obat terlarang (Herek et al., 2013).

Stigma negatif terhadap ODHA yang muncul di kalangan mahasiswa bermula dari pemahaman yang salah terkait penyakit HIV/AIDS dan cara penularannya (Wilandika, 2017). Anggapan yang kurang tepat ini akan menyudutkan ODHA sehingga akan merasa takut mengungkapkan statusnya dan memutuskan untuk menunda pengobatan dan akan berdampak pada semakin menurunnya derajat kesehatan dan tidak terkontrolnya penularan (Zahroh et al., 2015)

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengeksplorasi hasil penelitian sebelumnya tentang stigma mahasiswa terhadap ODHA dengan cara melakukan *Literature Review*